

## ABSTRAK

Masa remaja sebagai masa periodik atau masa emas dalam kehidupan yang penuh dengan dinamika dan kesenangan semata untuk memuaskan diri sendiri atau hasratnya, tanpa menghiraukan orang – orang disekitar, dimana pada masa tersebut terjadi perkembangan, perubahan pada remaja untuk mencoba sesuatu hal yang baru di sekitarnya lingkungan atau kehidupannya yang belum pernah di jalani, semasa waktu kecilnya, hampir keseluruhan siswa/i di sekolah SMU WACHID HASYIM 2 YPM Taman – Sepanjang sering melakukan kenakalan remaja dengan kejadian kenakalan ringan sampai berat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kejadian kenakalan remaja pada siswa kelas 2 di SMU WACHID HASYIM 2 Taman – Sepanjang.

Desain penelitian adalah analitik *cross sectional*, populasinya adalah semua siswa kelas 2 di SMU WACHID HASYIM 2 YPM Taman – Sepanjang tahun 2011-2012 sebesar 56 ‘anak nakal’, cara pengambilan dengan menggunakan teknik *total sampling*, dengan sampel 56 responden ‘anak nakal’ terdapat 2 variabel yaitu variabel independen adalah konsep diri dan variabel dependen adalah kenakalan remaja, untuk mengumpulkan data dari responden digunakan instrumen kuesioner kemudian dilakukan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan : 0,05

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian sebesar (73,2%) responden mempunyai konsep diri yang kurang dan hampir seluruh (82,1%) responden sering melakukan kenakalan remaja. Hasil uji *rank spearman*  $P = 0,031 < = 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara konsep diri dengan kejadian kenakalan remaja pada siswa kelas 2 Wachid Hasyim 2 YPM Taman Sepanjang.

Simpulan adalah remaja dengan konsep diri yang kurang mempunyai peranan besar terhadap terjadinya kenakalan remaja dan di harapkan para pelajar dapat membawa diri dalam bergaul dan bisa mengontrol dirinya.

kata kunci : Konsep diri, Kejadian Kenakalan Remaja